

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisa

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan pada saat penelitian ini dengan menggunakan “ Literatur Review “ yang telah diteliti sebelumnya yang terdiri dari 3 jurnal Internasional dan 7 jurnal Nasioanal yang berkaitan dengan judul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus : Literature Review “ telah didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

No	Penulis/tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1	Sembihingang, Febriane Kalengkongan, Detty J Tooy, Gracia C (2017)	GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG DIET DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SILOAM TAMAKO	Tujuan penelitian untuk Diketahuinya gambaran pengetahuan penderita tentang Diet Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Siloam Tamako	Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden. Analisa data menggunakan program computer microsoft word.	penelitian deskriptif dengan metode survey	Pengetahuan, Diet, Diabetes Mellitus	Hasil survei (Sembihingang et al., 2017) menunjukkan bahwa 21 responden (70%) sepenuhnya memenuhi standar pengetahuan. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di ruang kerja Siloam Tamako Medical Center adalah 30 pasien diabetes dengan 21 responden (70%) familiar dengan diet diabetes.
2	N. Trisnadewi, I. Adiputra, N.	GAMBARAN PENGETAHUAN	Bertujuan untuk	Populasi dalam	Peneitian ini	Manajemen DM,	Hasil Penelitian berdasarkan

	Mitayanti (2018)	PASIEN DIABETES MELITUS (DM) DAN KELUARGA TENTANG MANAJEMEN DM TIPE 2	mengetahui "gambaran pengetahuan pasien diabetes melitus (DM) dan keluarga tentang manajemen DM tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Tabanan II	penelitian adalah lasia yang berjumlah 100 orang jumlah sampel 80 orang	menggunakan <i>Purposive Sampling</i> dengan metode <i>Deskriptif Kualitatif</i> yang menggunakan analisa dengan <i>Univariat</i>	Pengetahuan, Pasien, Keluarga	pengetahuan pasien tentang (Trisnadewiet al.,2018), tingkat pendidikan (65%), diet (83,8%), olahraga (77,5%), pengobatan (61,3%) dalam kategori kurang. kesimpulannya, pengetahuan tentang DM dan manajemen keluarga di Puskesmas Tabanan II belum optimal dan pendidikan tentang manajemen pelayanan kesehatan yang berkelanjutan perlu dikembangkan.
--	---------------------	---	--	--	--	-------------------------------------	--

3	Zowgar, Asim M.Siddiqui, Muhammad I. Alattas, Khalid M. (2018)	LEVEL OF DIABETES KNOWLEDGE AMONG ADULT PATIENS WIH DIABETES USING DIABETES KNOWLADGE TEST	Untuk mengetahui tingkat budaya pada diabetes dan untuk mengidentif ikasi kesenjangan budaya antara penderita diabetes (tipe 1 dan 2) akibat tingginya prevelensi	942 pasien diabetes yang dilibatkan	Pelajari desain dan setting desain Cross-sectional	Pengetahuan pasien tentang diabetes	Menurut hasil penelitian Zowgar et al (2018), sebanyak 92 pasien diabetes diikutsertakan dalam penelitian ini. Rasio laki-laki dan perempuan adalah 55,1: ,9, dengan total skor DKT2 sekitar $13,3 \pm 3,2$ ($57,8\% \pm 13,3\%$). Sebagian besar pasien (66,1%) memiliki pengetahuan yang berbeda tentang diabetes, tetapi 29,2% memiliki
---	---	---	---	-------------------------------------	--	-------------------------------------	--

			penyakit ini di Arab Saudi				pengetahuan kurang dan ,7% memiliki pengetahuan lebih. Pengetahuan yang lebih baik dan hubungan yang signifikan terlihat dengan usia yang lebih muda, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan durasi diabetes pada keluarga yang positif.
4	Dafriani, Putri; Dewi, Ratna Indah Sari (2019)	TINGKAT PENGETAHUAN PADA PASIEN DIABETES	Tujuan dalam kegiatan ini untuk melihat	Kegiata ini dilakukan terhadap 20 orang pasien	Kegiatan ini menggunakan rancangan <i>disign</i>	Pendidikan Kesehatan , Tingkat Pengetahu an	Temuan Dafriani dan Dewi (2019) menunjukkan peningkatan pengetahuan pasien

		MELITUS (DM) TIPE 2	pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2	iabetesws melitu tipe 2	<i>Quasy experiment design dengan rancangan Time Series Design Pretest Posttest one group</i>		diabetes tipe 2. Perhatian khusus harus diberikan pada pengakuan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui pengobatan dan pendidikan kesehatan bagi penderita diabetes.
5	Intan, Putu; Yoga, Kadek; Wayan, Ni (2019)	GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II TENTANG	Bertujuan untk mengetahui tingkat pengetahuan pasien diabetes	Sempel penelitian ada 30 responden	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif <i>cross sectional</i>	Diabetes melitus tipe 2; Manajemen DM; Pengetahuan	Hasil penelitian Intan et al (2019) membantu untuk mendapatkan tingkat pemahaman pasien tentang manajemen diabetes tipe 2 yang benar

		MANAJEMEN DM DI RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR	melitus tipe II tentang manajemen DM di RSUD WANGAYA KOTA DENPASA R		dengan menggunakan an <i>pupossible</i> <i>sampling</i> kemudian dan di anaisis univariat		(73,3%). Jika dilihat sebagai komponen manajemen diabetes, pengetahuan pasien tentang diabetes (63,3%) adalah baik, pengetahuan pasien tentang diet (63), ,3%) dalam kategori baik dan pengetahuan pasien tentang obat DM (90,0%).) memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan dan pemahaman pasien diabetes yang cukup (60,0%) selama pelatihan masih kurang
--	--	---	---	--	---	--	---

							<p>pengetahuan.</p> <p>Ringkasnya, pengetahuan penderita diabetes tipe II tentang manajemen diabetes umumnya sudah diketahui, tetapi ketika menjelaskan komponen manajemen diabetes termasuk konsep diabetes tipe 2, diet, obat-obatan dan olahraga masih memadai.</p>
6	Amankwah-poku, Margaret (2019)	A CROSS-SECTIONAL STUDY OF	Untuk mengetahui tingkat	Mahasiswa dari Universitas	Sebuah study	Diabetes; pengetahuan dan	Menurut sebuah studi oleh Amankwwahoku (2019), pengetahuan

		KNOWLADGE AND AWARENES OF TYPE 2 DIABETES MELITUS IN A STUDENT POPULATION IN GHANA: DO DEMOGRAPHIC H ND LIFESTYLE MAKE A DIFFRENCE	pengetahua n dan kesadaran tentang diabetes tipe 2 dikalangan mahasiswa sarjana dan un tuk menyelidiki variabel demografi dan gaya hidup yang terkait dengan tingkat	Ghana (n = 726) diberikan kuesioner	cross-sectional	kesadaran; siswa; Ghana; demografi; Edukasi Diabetes	dan kesadaran tentang pengobatan diabetes tinggi (berkaitan dengan gejala dan komplikasi diabetes) dan wanita lebih banyak informasi dan sadar daripada pria. Ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan dan persepsi siswa berdasarkan spesialisasi, tetapi tidak dengan jumlah tahun pendidikan universitas. Selain itu, siswa latihan memiliki pengetahuan
--	--	--	--	-------------------------------------	-----------------	--	--

			pengetahuan dan kesadaran mahasiswa				dan kesadaran umum atau campuran tentang diabetes tipe 2, dan pada akhirnya riwayat keluarga diabetes meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang diabetes tipe 2
7	S, Oba, M.Yamamoto, Y. Horikawa et al. (2019)	KNOWLADGE OF DIABETES AND IT'S DETERMINANTS : A CROSS-SECTIONAL STUDY AMONG ADULTS IN A	Tujuan Untuk menilai pengetahuan umum diabetes dan penentu di antara	1019 pria Jepang yang tinggal di komunitas umum dan wanita yang dipilih dari	Setting Sebuah studi cross-sectional	Pengetahuan, diabetes, penentu	Hasil Penelitian Oba et al.,(2019) menunjukkan bahwa diagnosis diabetes sebelumnya secara signifikan berhubungan dengan pengetahuan diabetes yang cukup (OR = 2,36;

		JAPANESE COMMUNITY	pria dan wanita dewasa dalamPeng etahuan tentng diabetes dan penentu di antara n masyarakat Jepang.	registri perumahan 8 di Kota Gifu. Dengan usia 40-78 tahun.			95% CI 1,19- ,68). Di antara orang yang sebelumnya tidak didiagnosis dengan diabetes, 60 tahun (OR = 0,55; 95% CI 0,36 hingga 0,86, nilai p kecenderungan = 0,02) dan peningkatan pendidikan; 12 tahun (OR = 0,5 ; 95% cl) 0,300,97) adalah berhubungan secara signifikan dengan kurangnya pengetahuan tentang diabetes. Konsumsi massal sayuran hijau
--	--	-----------------------	---	--	--	--	---

							dan kuning (OR = 1,77; 95% CI 1,07-2,91, trend p-value = 0,03) dikaitkan dengan pengetahuan diabetes yang lebih baik. Temuan dari beberapa faktor risiko diabetes tersirat dalam pengetahuan umum tentang diabetes.
8	Fata, Ufa Husnul Wlandari, Nawang Triyanti, Lury (2020)	PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERAWATAN KAKI DIABETES PADA	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahua	Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan	Pengetahu an, Sikap, Perawatan kaki, Diabetes Melitus	Hasil Penelitian (Fata et al.,2020) menunjukkan bahwa sebagian responden, 15 (75%), memiliki pengetahuan yang cukup tentang

		<p>PENDERITA DIABETES MELITUS</p>	<p>n dan sikap penderita diabetes melitus tipe 2 dalam perawatan kaki diabetik di RSUD Mardiwaluy o Kota Blitar</p>	<p>diabetes melitus tipe II pada bulan Juli sampai dengan agustus tahun 2019 di Ruang Melati RSUD Mardiwaluy o Kota Blitar sejumlah 42 orang, dengan total</p>	<p>teknik sampling adalah <i>purposive sampling</i></p>	<p>jenis perawatan kaki. Setengah dari mereka yang disurvei, 10 (50%), memiliki sikap yang baik terhadap perawatan kaki. Kurangnya informasi tentang ulkus kaki diabetik menurunkan pengetahuan, sikap dan perilaku perawatan kaki pada pasien penyakit arteri koroner. Pengetahuan dan sikap membantu mengatasi rasa malu, meningkatkan kepercayaan diri dan</p>
--	--	---	---	--	---	---

				perbulan 21 org. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang			motivasi untuk mengelola diri dengan lebih baik. Dan menurut penelitian Tjok and Made (2020), sebagian besar pengetahuan MD cukup (63,2%), sebagian besar pengetahuan diet baik (61,1%) dan pengetahuan medis cukup (61,1%). 5,3%, sebagian besar pengetahuan tentang olahraga (70,5%) cukup dan pengetahuan sebagian besar tentang pemantauan gula darah
--	--	--	--	--	--	--	---

							(51,5%). Intinya sebagian besar pasien DM yang datang ke RS Sangra memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen DM.
9	Jumirna; Muhammad, Nur Ulmy; Mutthalib, Nurul Ulfah (2020)	PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENTANG PENATALAKSANAAN DM PADA PASIEN DM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANTANG	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku tentang penatalaksanaan DM	Populasi 446 sampel sebanyak 45 responden	menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Teknik pengambilan sampel yaitu	Pengetahuan; perilaku; diabetes melitus	Hasil penelitian Jumirna et al., (2020), memaparkan pengetahuan deskriptif tentang penatalaksanaan pasien diabetes di Antang Medical Center dari total 5 responden dari kelompok hiperglikemik.

			<p>pada pasien DM di Wilayah Kerja Puskesmas Antang</p>		<p>purposive sampling</p>	<p>Sebanyak 20 responden (66,7%) berdasarkan perilaku edukatif penderita DM, khususnya responden termasuk dalam kelompok dengan kadar gula darah tinggi yang sebagian besar memiliki sikap edukatif. Pendidikan DM sangat baik, perilaku makan Berdasarkan 1 responden (60,9%) Sebagian besar responden pada kelompok IG tinggi memiliki pola makan</p>
--	--	--	---	--	---------------------------	---

							<p>baik dengan 19 (65,5%) dan kadar gula darah. kelompok, sebagian besar responden lebih atletis dibandingkan 20 responden (58,8%). Responden dengan gula darah tinggi berada pada kategori mayoritas dengan perilaku kepatuhan pengobatan yang buruk berdasarkan perilaku pemeriksaan gula darah, yaitu sebanyak 26 responden (59,1%). baik dan berbeda, dengan gula darah</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

							tinggi menunjukkan perilaku perawatan kaki pada responden gula darah tinggi, sebagian besar memiliki perilaku kesehatan kaki baik yaitu 20 (6,5%). Orang-orang yang bekerja di wilayah kerja Yesteryear Medical Center didorong untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang manajemen DM.
10	Tjok, Permayun: Made,	GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN	Penelitian ini bertujuan	Data primer yang digunakan	Penelitian ini dilakukan	Diabetes melitus, penatalaks	Hasil penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan DM

	Saraswati (2020)	TENTANG PENATALAKSANAAN DIABETES MELITUS PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD SANGLAH	untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan penderita DM di RSUP Sanglah mengenai penatalaksanaan dari penyakit itu sendiri	dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung terhadap responden yang berkunjung ke poli diabetes pusat. Sebanyak 95 responden terlibat	dengan metode <i>Cross Sectional</i>	anaan diabetes melitus, tingkat pengetahuan	mayoritas cukup (63,2%), pengetahuan diet mayoritas baik (61,1%), pengetahuan obat mayoritas cukup (45,3%), pengetahuan olahraga mayoritas cukup (70,5%), dan pengetahuan monitoring gula darah mayoritas cukup (51,5%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas penderita DM yang melakukan kunjungan di RSUP Sanglah memiliki tingkat pengetahuan
--	---------------------	--	--	---	--------------------------------------	---	--

				sebagai sampel dalam penelitian ini			cukup mengenai penatalaksanaan DM
--	--	--	--	---	--	--	--------------------------------------

Tabel 1 Hasil dan Analisis

Dari hasil Review yang dilakukan oleh peneliti dari 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang berkaitan pengetahuan dengan pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di dapatkan 10 jurnal yang di review membuktikan bahwa tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus baik.

Hasil survei (Sembihingang et al., 2017) menunjukkan bahwa 21 responden (70%) sepenuhnya memenuhi standar pengetahuan. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di ruang kerja Siloam Tamako Medical Center adalah 30 pasien diabetes dengan 21 responden (70%) familiar dengan diet diabetes.

Hasil Penelitian berdasarkan pengetahuan pasien tentang (Trisnadewiet al.,2018), tingkat pendidikan (65%), diet (83,8%), olahraga (77,5%), pengobatan (61,3%) dalam kategori kurang. kesimpulannya, pengetahuan tentang DM dan manajemen keluarga di Puskesmas Tabanan II belum optimal dan pendidikan tentang manajemen pelayanan kesehatan yang berkelanjutan perlu dikembangkan.

Menurut hasil penelitian Zowgar et al (2018), sebanyak 92 pasien diabetes diikutsertakan dalam penelitian ini. Rasio laki-laki dan perempuan adalah 55,1: ,9, dengan total skor DKT2 sekitar $13,3 \pm 3,2$ ($57,8\% \pm 13,3\%$). Sebagian besar pasien (66,1%) memiliki pengetahuan yang berbeda tentang diabetes, tetapi 29,2% memiliki pengetahuan kurang dan ,7% memiliki pengetahuan lebih. Pengetahuan yang lebih baik dan hubungan yang signifikan terlihat dengan

usia yang lebih muda, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan durasi diabetes pada keluarga yang positif.

Hasil penelitian Intan et al (2019) membantu untuk mendapatkan tingkat pemahaman pasien tentang manajemen diabetes tipe 2 yang benar (73,3%). Jika dilihat sebagai komponen manajemen diabetes, pengetahuan pasien tentang diabetes (63,3%) adalah baik, pengetahuan pasien tentang diet (63,3%) dalam kategori baik dan pengetahuan pasien tentang obat DM (90,0%).) memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan dan pemahaman pasien diabetes yang cukup (60,0%) selama pelatihan masih kurang pengetahuan. Ringkasnya, pengetahuan penderita diabetes tipe II tentang manajemen diabetes umumnya sudah diketahui, tetapi ketika menjelaskan komponen manajemen diabetes termasuk konsep diabetes tipe 2, diet, obat-obatan dan olahraga masih memadai.

Hasil Penelitian (Fata et al.,2020) menunjukkan bahwa sebagian responden, 15 (75%), memiliki pengetahuan yang cukup tentang jenis perawatan kaki. Setengah dari mereka yang disurvei, 10 (50%), memiliki sikap yang baik terhadap perawatan kaki. Kurangnya informasi tentang ulkus kaki diabetik menurunkan pengetahuan, sikap dan perilaku perawatan kaki pada pasien penyakit arteri koroner. Pengetahuan dan sikap membantu mengatasi rasa malu, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk mengelola diri dengan lebih baik. Dan menurut penelitian Tjok and Made (2020), sebagian besar pengetahuan MD cukup (63,2%), sebagian besar pengetahuan diet baik

(61,1%) dan pengetahuan medis cukup (61,1%). 5,3%, sebagian besar pengetahuan tentang olahraga (70,5%) cukup dan pengetahuan sebagian besar tentang pemantauan gula darah (51,5%). Intinya sebagian besar pasien DM yang datang ke RS Sangra memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen DM.

Menurut sebuah studi oleh Amankwahoku (2019), pengetahuan dan kesadaran tentang pengobatan diabetes tinggi (berkaitan dengan gejala dan komplikasi diabetes) dan wanita lebih banyak informasi dan sadar daripada pria. Ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan dan persepsi siswa berdasarkan spesialisasi, tetapi tidak dengan jumlah tahun pendidikan universitas. Selain itu, siswa latihan memiliki pengetahuan dan kesadaran umum atau campuran tentang diabetes tipe 2, dan pada akhirnya riwayat keluarga diabetes meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang diabetes tipe 2.

Temuan Dafriani dan Dewi (2019) menunjukkan peningkatan pengetahuan pasien diabetes tipe 2. Perhatian khusus harus diberikan pada pengakuan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui pengobatan dan pendidikan kesehatan bagi penderita diabetes.

Hasil Penelitian Oba et al.,(2019) menunjukkan bahwa diagnosis diabetes sebelumnya secara signifikan berhubungan dengan pengetahuan diabetes yang cukup (OR = 2,36; 95% CI 1,19- ,68). Di antara orang yang sebelumnya

tidak didiagnosis dengan diabetes, 60 tahun (OR = 0,55; 95% CI 0,36 hingga 0,86, nilai p kecenderungan = 0,02) dan peningkatan pendidikan; 12 tahun (OR = 0,5 ; 95% CI) 0,300,97) adalah berhubungan secara signifikan dengan kurangnya pengetahuan tentang diabetes. Konsumsi massal sayuran hijau dan kuning (OR = 1,77; 95% CI 1,07-2,91, trend p-value = 0,03) dikaitkan dengan pengetahuan diabetes yang lebih baik. Temuan dari beberapa faktor risiko diabetes tersirat dalam pengetahuan umum tentang diabetes.

Hasil penelitian Jumirna et al., (2020), memaparkan pengetahuan deskriptif tentang penatalaksanaan pasien diabetes di Antang Medical Center dari total 5 responden dari kelompok hiperglikemik. Sebanyak 20 responden (66,7%) berdasarkan perilaku edukatif penderita DM, khususnya responden termasuk dalam kelompok dengan kadar gula darah tinggi yang sebagian besar memiliki sikap edukatif. Pendidikan DM sangat baik, perilaku makan Berdasarkan 1 responden (60,9%) Sebagian besar responden pada kelompok IG tinggi memiliki pola makan baik dengan 19 (65,5%) dan kadar gula darah. kelompok, sebagian besar responden lebih atletis dibandingkan 20 responden (58,8%). Responden dengan gula darah tinggi berada pada kategori mayoritas dengan perilaku kepatuhan pengobatan yang buruk berdasarkan perilaku pemeriksaan gula darah, yaitu sebanyak 26 responden (59,1%). baik dan berbeda, dengan gula darah tinggi menunjukkan perilaku perawatan kaki pada responden gula darah tinggi, sebagian besar memiliki perilaku kesehatan kaki baik yaitu 20 (6,5%). Orang-orang yang bekerja di wilayah kerja Yesteryear Medical Center

didorong untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang manajemen DM.

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam (Trisnadewi et al., 2018), pengetahuan adalah hasil mengetahui seseorang tentang objek yang dimilikinya dari sistem panca indera. Sensor terjadi dalam sistem indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Pengetahuan penderita diabetes tentang diabetes merupakan sumber informasi yang membantu penderita diabetes mengatasi apa yang harus dan tidak boleh dilakukan, dan semakin banyak orang memahami penderita diabetes, semakin baik mereka memahami. .. Tahu bagaimana mengubah perilaku Anda. Dan mengapa perlu (Waspadji, 2009). Mengetahui risiko komplikasi diabetes membuat Anda sadar akan hal-hal penting yang harus Anda lakukan dalam pengobatan diabetes Anda, seperti pengaturan pola makan, olahraga teratur, pemeriksaan gula darah secara teratur, dan pembersihan lingkungan untuk menghindari benda asing. Itu bisa menyebabkan cedera.

Sedangkan menurut Witasari dkk. (2009) Pasien mencari informasi yang paling jelas tentang diabetes dari profesional kesehatan dan media lainnya. Salah satu faktor yang menentukan perilaku kesehatan seseorang adalah tingkat pengetahuan. Penderita diabetes cenderung hidup normal jika mengetahui status pengobatan diabetes.

Asumsi peneliti, gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus (DM), kesadaran masyarakat dan semakin berkembangnya

teknologi informasi semakin memudahkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus.

Berdasarkan dari hasil analisis jurnal telah didapatkan hasil dari 10 jurnal yang telah direview membuktikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus dengan kategori cukup 56-75% yaitu ada 6 jurnal dari 10 jurnal yang telah direview, maka masyarakat perlu meningkatkan pengetahuannya kembali terkait informasi-informasi mengenai diabetes melitus baik dari segi penanganannya, gejalanya dan komplikasi-komplikasi diabetes melitus.

Dan berdasarkan hasil analisis didapatkan dari 10 jurnal yang telah direview membuktikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus dengan kategori baik 76-100% yaitu 4 jurnal dari 10 jurnal yang telah direview, maka masyarakat sudah mempunyai pengetahuan yang mumpuni sehingga kecil kemungkinan terkena penyakit diabetes melitus bagi masyarakat yang tidak menderita diabetes melitus dan bagi masyarakat yang telah mengidap diabetes melitus bisa membatasi hal-hal yang akan memperburuk keadaan diabetes melitus yang dialami.